



**PERAN KEPEMIMPINAN SUB BAGIAN BIDANG
PENGEMBANGAN APARATUR DALAM MENINGKATKAN
KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR BADAN KEPEGAWAIAN
DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KABUPATEN BULUNGAN**

**Disusun Oleh :
SUTRISNO
NPM. 201651005**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KALTARA
TANJUNG SELOR
2022**

LATAR BELAKANG



Dalam suatu organisasi, kualitas kepemimpinan seorang pemimpin seringkali dianggap sebagai faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan organisasi. Pemimpin yang tidak memiliki kemampuan memimpin, memotivasi, mengarahkan atau mempengaruhi para bawahannya akan mengalami kesulitan dalam mewujudkan/mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Oleh karena itu seorang pemimpin harus memiliki integritas dan kemampuan mengkomunikasikan persoalan dalam lingkungan kerja baik internal maupun eksternal secara terstruktur dan visioner dengan memperhatikan budaya kerja yang ada sehingga terciptanya efektivitas kinerja yang diharapkan

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja adalah kepemimpinan. Kepemimpinan adalah orang yang memerintah dan menilai pegawai yang selalu berhubungan dengan tugas dan tanggung jawab pegawai yang bersangkutan. Bila peran pemimpin dianggap baik, maka pegawai yang bersangkutan akan mempunyai kinerja yang tinggi . Pada kenyataannya, pemimpin dapat mempengaruhi kinerja dan kegairahan kerja, keamanan, kualitas kehidupan kerja dan terutama tingkat prestasi suatu organisasi. Suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam hubungan antarmanusia untuk mempengaruhi orang lain dan diarahkan melalui proses komunikasi dengan tujuan agar orang lain tersebut mau melakukan sesuatu dalam usaha untuk mencapai apa yang diinginkan oleh orang yang mempengaruhi atau oleh mereka semua. Berdasarkan uraian dan teori diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : Peran Pimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Pada Kantor Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Sub Bagian Bidang Pengembangan Aparatur Kabupaten Bulungan

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teoritis

1. Definisi Kepemimpinan

- Kepemimpinan menurut Sunarto (2005 : 34) adalah proses memberi inspirasi kepada seluruh karyawan agar bisa bekerja sebaik-baiknya untuk mencapai hasil yang diharapkan. Kepemimpinan merupakan kemampuan menggerakkan atau memotivasi anggota organisasi agar secara serentak melakukan kegiatan yang sama dan terarah pada pencapaian tujuannya.

2. Istilah kinerja

- Kinerja berasal dari kata job performance atau actual performane (Prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang). Prestasi yang didapat oleh pegawai dapat ditingkatkan, bila adanya motivasi dan juga kompensasi yang didapat oleh pegawai tersebut, karena telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan dapat meningkatkan kinerja secara optimal. Hal ini sejalan dengan pendapat Mangkunegara yang mengemukakan bahwa, kinerja (Prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara,2000:67).

METODE PENELITIAN

- Secara umum jenis penelitian ini dapat dikelompokkan menurut, tujuan, pendekatan, tingkat eksplanasi, dan jenis data. Menurut tujuannya, penelitian ini termasuk jenis penelitian terapan yang bertujuan untuk mempergunakan pengetahuan ilmiah yang telah diketahui untuk memecahkan masalah-masalah kehidupan praktis. Kemudian menurut pendekatannya, penelitian ini termasuk jenis Penelitian Policy Research yaitu suatu proses penelitian yang dilakukan pada, atau analisis terhadap masalah-masalah sosial yang mendasar, sehingga temuannya dapat direkomendasikan kepada pembuat keputusan untuk bertindak secara praktis dalam menyelesaikan masalah. Sedangkan menurut jenis data yang digunakan dan tingkat eksplanasinya, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif deskriptif (Sugiyono, 2002 : 2)

INFORMAN

- Informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang berkompeten memberikan informasi atau data yang akurat dan akuntabel berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Key person dalam penelitian ini adalah Sub Bagian Bidang Pengembangan Aparatur Kabupaten Bulungan., sedangkan informan pendukung terdiri dari para karyawan kantor yang dipilih secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada yaitu Sebagai Berikut :

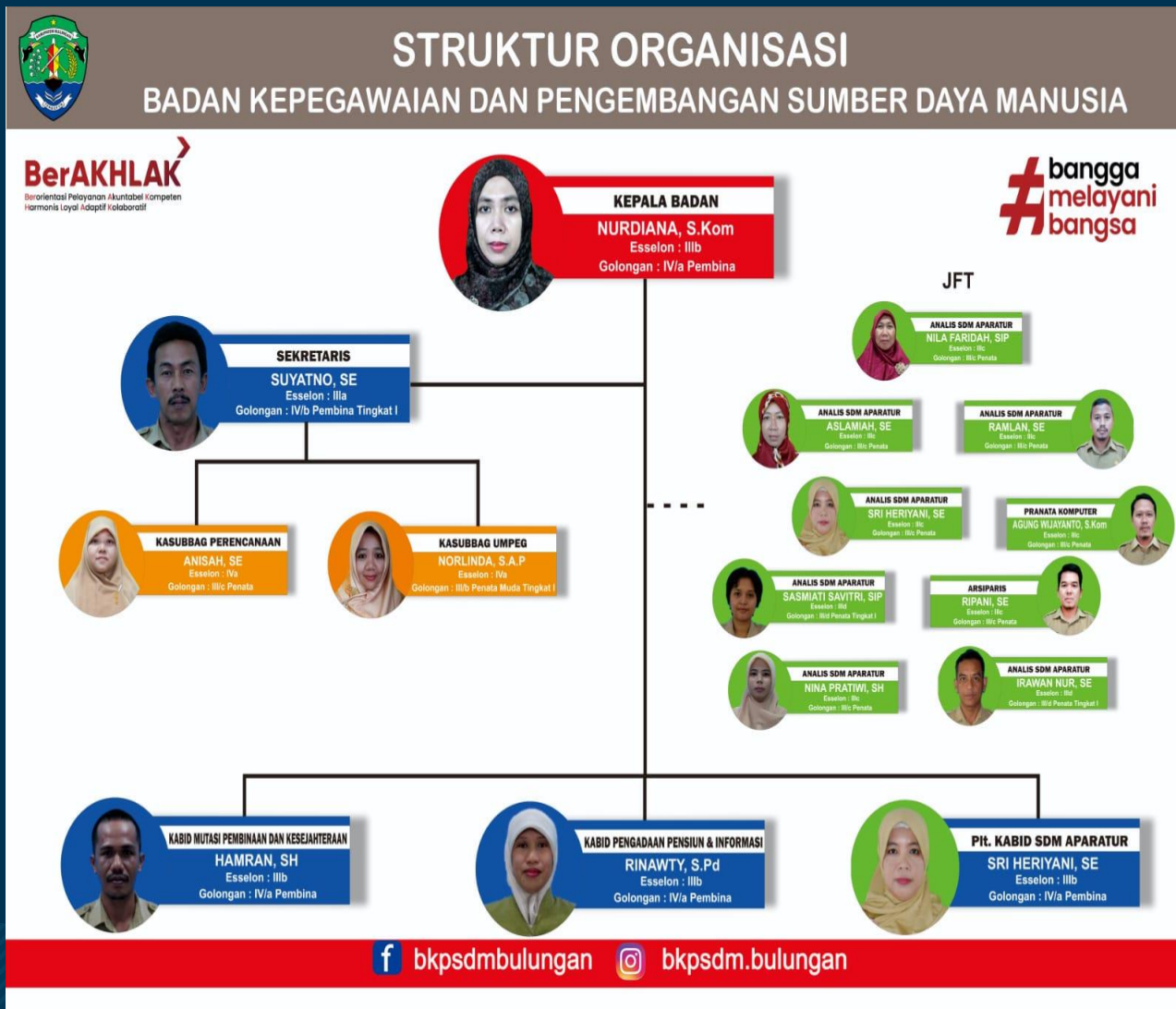
No	Jabatan	Jumlah
• 1	Kepala Bagian Umum	1 Orang
• 2	Kepala Bidang Pengembangan	1 Orang
• 3	Staff Bagian Pengembang	6 Orang
Jumlah Total		8 Orang

FOKUS PENELITIAN

Dalam penelitian kualitatif, rumusan masalah sering diistilahkan dengan fokus penelitian. Dari fokus ini biasanya diturunkan beberapa pertanyaan penelitian (Idrus Muhammad, 2009 : 24).

- Secara umum fokus utama penelitian ini adalah mengenai Peran Pimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Pada Kantor Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Sub Bagian Bidang Pengembangan Aparatur Kabupaten Bulungan
- Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Peran Pimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Pada Kantor Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Sub Bagian Bidang Pengembangan Aparatur Kabupaten Bulungan.

SUSUNAN ORGANISASI



Susunan organisasi Badan terdiri atas:

- a. Kepala Badan;
- b. Sekretariat membawahkan:
 1. Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan;
 2. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
 3. Kelompok Jabatan Fungsional.
- a. Sub bidang Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi membawahkan Kelompok Jabatan Fungsional;
- b. Sub bidang Mutasi dan Promosi membawahkan Kelompok Jabatan Fungsional;
- c. Sub bidang Pengembangan, Pembinaan dan Kinerja Aparatur membawahkan Kelompok Jabatan Fungsional;
- d. Kelompok Jabatan Fungsional; dan/atau
- e. UPTD.

Tabel



Tabel 4. Karakteristik Informan berdasarkan Umur

No.	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1.	31 – 40	4	60%
2.	41 – 50	3	30%
3.	51 – 60	1	10%
Jumlah		8	100%

Sumber : Hasil observasi dan wawancara tahun 2022

Hal ini menjelaskan bahwa keterlibatan atau partisipasi keterwakilan perempuan dalam birokrasi pemerintahan khususnya di BKPSDM Kabupaten Bulungan sudah ada peningkatan. Dengan berpartisipasi dalam jabatan tertentu.

No.	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1.	31 – 40	4	60%
2.	41 – 50	3	30%
3.	51 – 60	1	10%
Jumlah		8	100%

Tabel 4. Karakteristik Informan berdasarkan Umur

Sumber : Hasil observasi dan wawancara tahun 2022

Tabel 5 Karakteristik Informan berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	SLTA	1	10%
2.	Diploma	0	00%
3.	S1	7	90%
4.	S2	0	00%
Jumlah		8	100%

Sumber : Hasil observasi dan wawancara tahun 2022

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa informan dalam penelitian ini didominasi oleh informan dengan tingkat pendidikan S1.

WAWANCARA

(Ditujukan kepada Kepala Bidang)

JUDUL : PERAN KEPEMIMPINAN SUB BAGIAN BIDANG PENGEMBANGAN
'ARATUR DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR
DAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KABUPATEN BULUNGAN

A. PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA BIDANG

1. Bagaimana kemampuan kepala Bidang dalam Meningkatkan kinerja pegawai dan pengambilan kebijakan guna pencapaian kondusifitas organisasi ? pemberian dukungan, pengendalian dan pengawasn kebijakan teknis dibidang pengembangan karir, pendidikan dan pelatihan serta pembinaan dan kinerja aparatur.
2. Bagaimana kemampuan diplomasi kepala Bidang dalam mengembangkan loyalitas dan menanggapi/menyikapi suatu permasalahan dalam rangka pengambilan keputusan ? dalam menyikapi hal tersebut maka harus menyikapi dengan adil, tegas dan teliti terhadap permasalahan tersebut tentu juga harus tetap berkordinasi dengan kepala badan dan rekan-rekan yang lain.
3. Bagaimana kemampuan kepala Bidang dalam pengawasan serta menyampaikan visi, misi organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi ? dalam melakukan tugas tersebut kepala badan dibantu oleh unit bawahnya dan dalam rangka memberikan bimbingan atau pencapaian tujuan kepada bawahan masing-masing wajib mengadakan rapat berkala.
4. Bagaimana kemampuan kepala Bidang dalam memberikan motivasi serta memfasilitasi dan memediasi permasalahan-permasalahan yang ada baik internal maupun eksternal ? memberikan dorongan dan menumbuhkan kesadaran kepada para anggota organisasi tentang permasalahan yang ada, mempersembahkan instruksi yang jelas kepada pegawai agar para pegawai bias menerapkan peraturan yang ada.



KESIMPULAN



Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Kepemimpinan yang baik dalam mengelola sebuah kantor pemerintahan diperlukan adanya pengetahuan, kedisiplinan, ketegasan dan keuletan bagi pimpinannya. Karena pemimpin yang cerdas akan mampu mengembangkan lembaganya menjadi lebih baik.
2. Seorang pemimpin kantor pemerintahan untuk dapat meningkatkan kualitas kerja di sebuah lembaga pemerintahan, harus mampu mengimplementasikan dirinya secara langsung dalam lembaga tersebut. Bahkan tanggung jawab dan loyalitas para pekerja akan mampu membangun lembaga tersebut menjadi berkembang. Oleh karena itu, kualitas kerja tersebut dilihat dari dua sisi, yaitu sisi pemimpin dan para bawahan-bawahannya. Karena semangat dan kesenangan pekerjaan yang dilakukan oleh bawahan-bawahan akan mendorong berkembangannya lembaga pemerintahan yang dikelolanya



TERIMA KASIH